

Lampiran 01. Instrument Validitas Produk

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN PANDUAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEMBANTU MENINGKATAN KETERAMPILAN PROSOSIAL SISWA

1. Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

2. Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Tinggi
- 4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
	Kegunaan (<i>Unility</i>)				

1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Keterampilan Prososial Siswa</i>				
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa di sekolah				
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				
Kelayakan					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK				
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling				
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga				

	yang di butuhkan untuk pelaksanaan				
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan				
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				
Ketepatan					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan				
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				

23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>sosiodrama</i>				



Lampiran 02. Kuisioner Prososial

INSTRUMEN PROSOSIAL SISWA

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Kelas :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, jenis kelamin, umur, dan kelas anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala dan angket

B. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika anda mendapati diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberitanda cek list (√). Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), setuju (S), Kurang Setuju (KS), Sangat Kurang Setuju (SKS), Tidak Setuju (TS).

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan anda menjawabnya dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewati untuk dijawab.

No	Pernyataan	SS	S	KS	SKS	TS
1	Saya bersedia berbagi solusi masalah dengan teman yang mengalami kesusahan					
2	Saya bersedia mengerjakan tugas-tugas sekolah bersama dengan teman lain di dalam kelompok saya untuk menyelesaikan tugas tersebut					
3	Banyak manfaat ketika saya berdiskusi kelompok untuk membicarakan atau menyelesaikan topik permasalahan.					
4	Saya hanya akan menyumbangkan barang-barang layak pakai kepada orang-orang dari agama tertentu saja.					
5	Saya akan melakukan apa saja untuk meringankan beban orang tersebut.					
6	Saya senang memberi barang-barang pantas pakai kepada anak-anak dipanti asuhan.					

7	Saya tidak suka bekerjasama karena akan membuang-buang waktu saja.					
8	Saya selalu dapat meluangkan waktu untuk teman yang ingin curhat					
9	Saya hanya bersedia bercerita dengan teman untuk hal hal yang menyenangkan saja					
10	Pendapat orang lain belum tentu benar karena itu lebih baik bekerjasama daripada melibatkan banyak orang					
11	Harapan saya ketika memberi sesuatu kepada orang lain adalah saya akan mendapat umpan balik berupa pujian atau materi (uang atau barang)					
12	Saya berusaha tulus ketika menolong orang lain.					
13	Sikap memberi tanpa pamrih perlu dimiliki hanya ketika terjadi bencana.					
14	Saya bersedia bekerja sama dengan siapa saja dalam menyelesaikan suatu hal yang berkaitan dengan kepentingan bersama.					
15	Jika saya melihat teman yang ingin curhat, saya berusaha menyibukan diri agar teman mengurungkan niat untuk curhat dengan saya					
16	Saya merasa tidak ada manfaatnya bekerja bersama-sama karena akan membuang-buang waktu saja.					
17	Saya dapat memberikan sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas					
18	Saya akan pura-pura menolong teman yang kesulitan agar dipuji oleh orang lain.					
19	Saya memberikan uang kepada pengemis, jika saya mempunyai uang kecil.					
20	Saya hanya bersedia bekerja sama dengan teman-teman dekat saya.					

21	Saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan curhat teman yang ceritanya menyedihkan					
22	Saya akan menyumbang barang- barang layak pakai kepada orang yang benar-benar membutuhkan.					
23	Saya bersedia menolong orang yang membutuhkan dengan tulus hati.					
24	Saya hanya akan meringankan bebanorang yang benar-benar saya kenal.					
25	Saya termasuk orang yang suka memberi bantuan kepada orang yangmembutuhkan.					
26	Saya bersedia mendengarkan curahan hati teman saya yang sedang sedih					
27	Ketika saya memberi, saya tidak memandangi dari latar belakang suku, agama, ras mana saja.					
28	Saya menolong teman dengan tidak maksimal karena tidak ada untungnyabagi saya.					
29	Suatu saat saya akan meminta bantuan kepada orang yang dahulu pernah saya bantu					
30	Saya akan menolong orang lain jikaada imbalan tertentu.					
31	Saya mau memberikan bantuan dengan sukarela kepada orang yangterkena musibah.					
32	Saya akan menolong orang lain tanpa mengharapkan pujian dari orang yang melihatnya.					
33	Saya menolong teman dengan tulusagar ia merasa senang.					

Lampiran 03. Surat Uji Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : No:68/UN48.10.5/LL/2022
Hal : Permohonan Validator/Judges

Singaraja, 11 Juli 2022

Kepada Yth. Kepala MAN 1 Jembrana

Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan Sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama:

Nama : Rika Rizkia
NIM : 1811011058
Program Studi : S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Ketuan Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranatha, S.Pd,M.Pd.,Kons
NIP. 198208162008121002

Lampiran 04. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1540/UN48.10.1/LT/2022
Hal : Ijin Penelitian

Singaraja, 6 Juni 2022

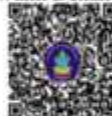
Kepada Yth. Kepala MAN 1 Jembrana
Di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut.

Nama : Rika Rizkia
NIM : 1811011058
Program Studi : S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini kami sampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 05. Surat Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 06. Kontrak Bimbingan Kelompok

KONTRAK BIMBINGAN KELOMPOK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

Sekolah :

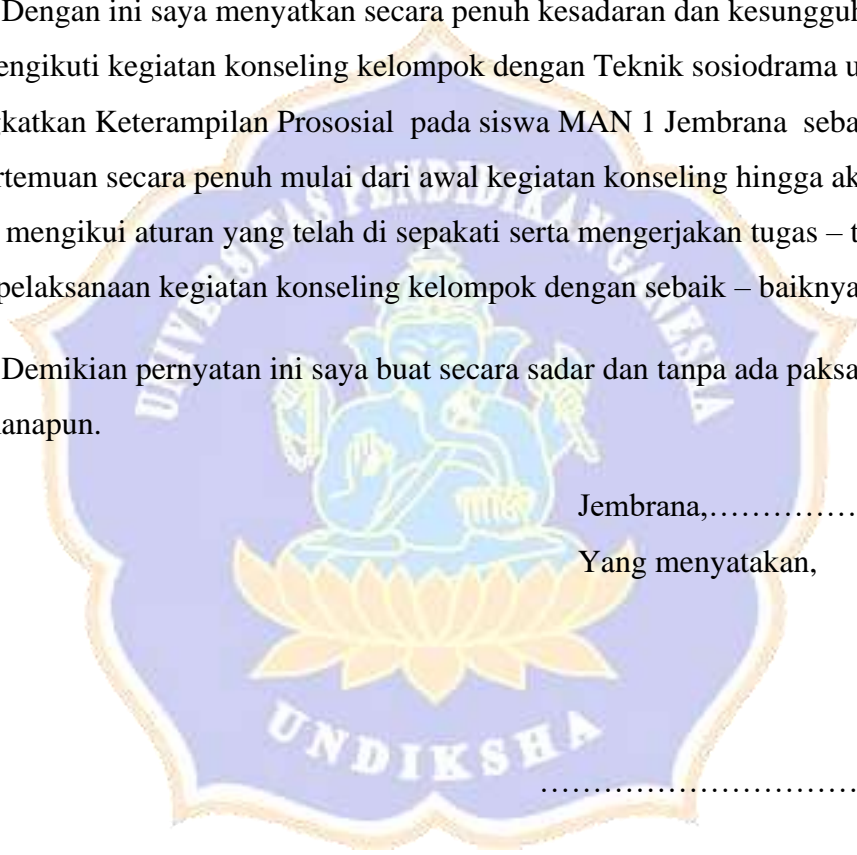
Dengan ini saya menyatakan secara penuh kesadaran dan kesungguhan hati saya mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan Teknik sosiodrama untuk meningkatkan Keterampilan Prososial pada siswa MAN 1 Jembrana sebanyak 1 kali Pertemuan secara penuh mulai dari awal kegiatan konseling hingga akhir, dengan mengikuti aturan yang telah di sepakati serta mengerjakan tugas – tugas terkait pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan sebaik – baiknya.

Demikian pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihakmanapun.

Jembrana,.....2022

Yang menyatakan,

.....



Lampiran 07. Uji Pakar Validitas Produk

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN PANDUAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEMBANTU MENINGKATAN KETERAMPILAN PROSOSIAL SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prosisoal Siswa. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Membantu Meningkatkan Keterampilan Prosocial Siswa". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prosocial Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Unility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Keterampilan Prososial Siswa</i>			√	
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa di sekolah			√	
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				√
Kelayakan					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK			√	
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling			√	
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				√

7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan			v	
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				v
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				v
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				v
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				v
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				v
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				v
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan			v	
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				v
Ketepatan					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				v
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				v
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				v
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan				v
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				v
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan			v	

22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				v
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				v
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				v
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>sostodrama</i>				v

Saran Perbaikan : format buku dari font, ukuran dan paragraf tolong di sesuaikan

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Gede Nugraha Sudarsana, S.Psi.,M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konsling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK FIP Undiksha

Tanda Tangan : 

**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN PANDUAN
BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEMBANTU
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSOSIAL SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prosisoal Siswa. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (Utility)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Keterampilan Prososial Siswa</i>			√	
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa di sekolah				√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				√
Kelayakan					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK			√	
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling				√
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				√

7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan			√	
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan			√	
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan			√	
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan			√	
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan			√	
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online			√	
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori			√	
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan			√	
15	Kelengkapan sub pada buku panduan			√	
Ketepatan					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prosocial</i> siswa			√	
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan			√	
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori			√	
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan			√	
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK			√	
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan			√	

22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa			√	
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				√
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan			√	
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>sosiodrama</i>				√

Saran Perbaikan : Lengkapi dengan cover depan, tambahkan gambar pendukung seperti posisi duduk dalam kegiatan bimbingan kelompok apakah melingkar/membentuk huruf U dsb. lengkapi dengan kalimat verbatim PK (peimpin kelompok)

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Wayan Eka Paramartha, M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pendidikan Ganesha

Tanda Tangan : 

**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN PANDUAN
BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEMBANTU
MENINGKATAN KETERAMPILAN PROSOSIAL SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prosisoal Siswa. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (Unility)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Keterampilan Prososial Siswa</i>			v	
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa di sekolah				v
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				v
Kelayakan					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK			v	
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling				v
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				v

6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				√
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				√
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				√
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				√
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan			√	
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				√
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				√
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				√
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan				√
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				√
Ketepatan					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				√
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				√
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				√
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku				√

	panduan				
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				√
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				√
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				√
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				√
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				√
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>sosiodrama</i>				√

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : BK FIP Undiksha

Tanda Tangan :



**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN PANDUAN
BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEMBANTU
MENINGKATAN KETERAMPILAN PROSOSIAL SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (Unility)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Keterampilan Prososial Siswa</i>				√
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa di sekolah			√	
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaran konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				√
Kelayakan					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK				√
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling				√
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				√

7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				√
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				√
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				√
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan			√	
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				√
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				√
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				√
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan				√
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				√
Ketepatan					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prosocial</i> siswa				√
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				√
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				√
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan				√
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				√
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				√

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (Utility)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Keterampilan Prososial Siswa</i>				✓
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa di sekolah				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				✓
Kelayakan					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK			✓	
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling			✓	
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa			✓	

7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				✓
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan			✓	
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				✓
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				✓
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				✓
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				✓
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan			✓	
15	Kelengkapan sub pada buku panduan			✓	
Ketepatan					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>Keterampilan Prososial</i> siswa				✓
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				✓
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				✓
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan				✓
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				✓
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				✓

22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa			✓	
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang digunakan dalam buku panduan			✓	
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan			✓	
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>sosiodrama</i>			✓	

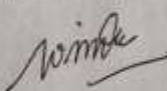
Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Winba Nurjannah S.Pd

Bidang Keahlian : Guru BK

Instansi Tempat Bertugas : MAN 1 Jemberana

Tanda Tangan : 

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	1.2572E2	25	3.28532	.65706
	Pretest	1.1880E2	25	3.46410	.69282

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	25	-.148	.480

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	25	48.1%	27	51.9%	52	100.0%
Pretest	25	48.1%	27	51.9%	52	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	.133	25	.200*	.956	25	.340
Pretest	.138	25	.200*	.944	25	.180

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:VAR00003

F	df1	df2	Sig.
.371	1	48	.545

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + VAR00004

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest - Pretest	6.92000	5.11468	1.02294	4.80876	9.03124	6.765	24	.000



Lampiran09. Buku Panduan

NO	Keterangan	Gambar
1	Cover dan Prakata	 <p>PANDUAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSOSIAL SISWA</p> <p>Rika Rizkia Penyunting Drs. Kadek Sunardi, S.Pd., M.Pd.Ners. Dede Nugraha Sulaksana, S.Pd., M.Pd.</p> <p>KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa. Buku panduan ini merupakan acuan atau pedoman yang dapat digunakan oleh guru BK disekolah dalam mengatasi permasalahan tentang perilaku prososial yang dialami oleh siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Semoga layanan bimbingan kelompok ini dapat digunakan oleh guru BK disekolah untuk meningkatkan keterampilan prososial siswa disekolah.</p> <p>Harapan dengan adanya buku panduan bimbingan kelompok ini, sebagai referensi guru BK dalam mengatasi permasalahan perilaku prososial pada siswa buku panduan bimbingan kelompok ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis meminta saran dan masukan yang berfaedah membangun untuk kesempurnaan buku panduan ini.</p> <p>Penulis,</p>

2	Daftar Isi	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>HALAMAN JUDUL</p> <p>KATA PENGANTAR</p> <p>DAFTAR ISI</p> <p>DAFTAR TABEL</p> <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p> A. Dasar pemikiran</p> <p> B. Tujuan penulis</p> <p>BAB II PETUNJUK UMUM</p> <p> A. Sasaran pengguna buku panduan</p> <p> B. Menentukan pengguna buku panduan</p> <p> C. pelaksanaan bimbingan</p> <p> D. Waktu dan kepatan</p> <p> E. Peran konselor dan konseling</p> <p> F. Metode dan teknik bimbingan</p> <p> G. Prosedur pelaksanaan bimbingan</p> <p>BAB III PETUNJUK KHUSUS</p> <p> A. Pelaksanaan bimbingan teknik sosiodrama</p> <p> B. Tahapan pelaksanaan bimbingan</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p>
3	KajianTeori	<p style="text-align: center;">BAB I</p> <p style="text-align: center;">PENDAHULUAN</p> <p>A. Dasar Pemikiran</p> <p>Manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, dimana ia dituntut untuk melakukan hubungan sosial antar sesama dalam hidupnya. Bersosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kehidupan sosial, bagaimana seharusnya seseorang hidup di dalam kelompoknya, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok masyarakat luas. Interaksi seseorang dengan manusia lain diawali sejak saat bayi lahir, dengan cara yang amat sederhana. Sepanjang kehidupannya pola aktivitas sosial anak mulai terbentuk. Pada umur-umur menginjak usia sekolah, mereka mulai belajar mengembangkan interaksi sosial dengan belajar menerima pandangan kelompok (masyarakat), memahami tanggung jawab, dan berbagai pengertian dengan orang lain. Menginjak masa remaja, interaksi dan pengenalan atau pergaulan dengan teman sebaya terutama lawan jenis menjadi semakin penting. Pada akhirnya pergaulan sesama manusia menjadi suatu kebutuhan, (Sonarto & Hartono, 2013: 127).</p> <p>Selanjutnya Gerungan (2004: 26) menyebutkan bahwa manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial yang membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut menunjukkan pergaulan yang dimaksudkan adalah hubungan antara individu satu dengan yang lain yang saling mempengaruhi dan membentuk interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Perkembangan sosial hampir dapat dipastikan juga perkembangan moral, sebab perilaku moral pada umumnya merupakan unsur fundamental dalam berlingkah laku sosial.</p> <p>Seorang anak hanya akan mampu berperilaku sosial dalam situasi sosial tertentu secara memadai apabila menguasai pemikiran norma perilaku</p>

moral yang diperlukan untuk situasi sosial tersebut. Piaget dan Kohlberg dalam (Syah, 2014: 75) menekankan bahwa permukiman moral seorang anak, terutama ditentukan oleh matang kapasitas kognitifnya. Sedangkan di sisi lain, lingkungan sosial merupakan pemasok materi mentah yang akan diolah oleh ranah kognitif anak secara aktif. Dalam interaksi sosial dengan teman-teman sepermainan sebagai contoh, terdapat dorongan sosial yang menantang anak tersebut untuk mengubah orientasi moralnya.

Lebih lanjut Soekanto (2001: 60-61) menyebutkan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antar orang perorangan, antar kelompok dengan kelompok, maupun antar orang perorangan dengan kelompok. Dari pengertian tersebut manusia diuntut untuk mampu mengembangkan dan menyesuaikan diri terhadap masyarakat. Interaksi sosial sangat berguna di dalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah masyarakat. Umpamanya di Indonesia dapat dibahas mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial yang berlangsung antara berbagai suku bangsa atau antar golongan terpelajar dengan golongan agama. Dengan mengetahui dan memahami perihal kondisi-kondisi apa yang dapat menimbulkan serta mempengaruhi bentuk-bentuk interaksi sosial tertentu.

Adapun fenomena yang terjadi di MAN 1 Jembrana, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut didapatkan hasil bahwa cukup banyak siswa baru yang mempunyai masalah dalam kemampuan beradaptasi atau penyesuaian diri di lingkungan baru. Hal ini diperkuat dengan laporan dari beberapa guru pembina yang mengatakan kalau siswa baru masih terlihat pasif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Gejala-gejala mengenai rendahnya kemampuan beradaptasi siswa baru di lingkungan MAN 1 Jembrana tersebut ditunjukkan dengan: 1) sikap siswa

yang terkesan pasif pada saat jam pelajaran berlangsung, 2) banyak siswa yang takut berkomunikasi dengan guru-guru pembina saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, 3) pada kegiatan kelompok para siswa belum bisa menunjukkan adanya dinamika dalam kelompok tersebut, 4) siswa baru kurang bisa membaur dengan siswa yang lain. Dari beberapa gejala-gejala yang nampak tersebut bisa menghambat proses pergaulan siswa dan proses adaptasi diri dengan lingkungannya.

Gejala-gejala yang terjadi tersebut diperkuat oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian pada tanggal 14 Juli 2022, bahwa kategori siswa baru menunjukkan kurangnya interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya, cenderung diam dan malu-malu, siswa terlihat jarang berbicara dengan teman satu kelas, merasa takut untuk menyatakan pendapat kepada teman yang lain. Berdasarkan wawancara dengan Guru BK, menyatakan bahwa rata-rata siswa baru tendensi memiliki kemampuan beradaptasi yang rendah. Perilaku yang nampak di dalam kelas adalah siswa yang cenderung pasif pada saat jam pelajaran, pendiam, kurang adanya kerjasama dalam kelompok dan interaksi yang kurang dengan teman-temannya. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor penyebab diantaranya lingkungan, keluarga dan diri sendiri seperti kurangnya komunikasi, perasaan minder dan malu-malu.

Kemampuan beradaptasi merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat menyesuaikan keadaan diri dengan lingkungan sehingga dapat diterima dengan baik oleh lingkungan. Agustiani (2009: 146) mengatakan bahwa kemampuan beradaptasi diri dapat dikatakan sebagai cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk bersikap terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya. Pendapat tersebut memiliki makna bahwa dalam melakukan adaptasi diri, individu berusaha untuk menyelaraskan kondisi diri terhadap tuntutan dan dalam diri serta lingkungan

sehingga dalam menyesuaikan diri, individu perlu memperhatikan kedua tuntutan tersebut.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru bimbingan dan konseling sudah cukup baik, sebab guru bimbingan dan konseling sudah memberikan motivasi pada layanan orientasi sekolah tentang pentingnya kemampuan beradaptasi. Akan tetapi hal tersebut belum optimal dalam membantu peserta didik mengetahui secara maksimal tentang meningkatkan kemampuan beradaptasi. Untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa dapat menggunakan layanan bimbingan dan konseling serta mengembangkan berbagai teknik konseling yang tepat untuk mengatasi permasalahan sosial. Salah satunya menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Menurut Sukardi dan Kusmawati (2008: 78) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik (konsel) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing/konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Waluyo (2001: 54) menyatakan bahwa melalui kegiatan sosiodrama, akan terjadi interaksi antar anggota kelompok dan akan timbul rasa saling percaya untuk mengungkapkan masalah. Dari hasil pembahasan dalam permainan sosiodrama itu maka anggota kelompok (peserta didik) dapat belajar dari pengalaman baru yang berupa penilaian, ingatan dan pemahaman yang alami. Saat kegiatan sosiodrama ini dilaksanakan, akan terjadi hubungan komunikasi antara pemimpin kelompok dan antara anggota kelompok sehingga akan tercipta suatu pemahaman melalui diskusi dan tanya jawab

antara anggota kelompok mengenai topik yang sedang dibahas. Pemilihan penggunaan teknik sosiodrama didasarkan pada alasan, karena permasalahan yang muncul berkaitan dengan permasalahan sosial yang terjadi dalam hubungan lingkungan peserta didik di sekolah, rumah, dan masyarakat. Ratnawati (2013) menyebutkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal pada peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh yang menunjukkan bahwa seluruh subjek penelitian mengalami peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi interpersonal setelah diberi layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Selain itu ada beberapa penelitian lain yang relevan untuk digunakan peneliti dalam menunjang penelitian yang akan dilakukan

Berdasarkan paparan data peneliti ingin mengembangkan sebuah "Pengembangan buku panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa Madrasah aliyah negeri 1 Jemberana"

B. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan judul buku ini, pada dasarnya tujuan penulisan buku panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa Madrasah aliyah negeri 1 Jemberana bertujuan sebagai berikut :

1. Kehadiran buku panduan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan prososial siswa Madrasah Aliyah Negeri1 Jemberana,
2. Sebagai pedoman guru BK dalam memberikan intervensi layanan konseling sosiodrama kepada para siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana.

BAB II
PETUNJUK UMUM

A. Sasaran Pengguna Buku Panduan

Buku panduan bimbingan dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan prososial siswa Madrasah aliyah negeri1 Jembrana, secara khusus diperuntukkan bagi konselor atau guru BK di sekolah untuk membantu meningkatkan keterampilan keterampilan prososial siswa Madrasah aliyah negeri 1 Jembrana. Tujuannya adalah agar guru BK atau Konselor dapat mengetahui keefektifan layanan yang telah dilakukan terhadap meningkatkan keterampilan prososial siswa, sehingga nantinya dapat menentukan tindak lanjut yang sesuai.

B. Menentukan Peserta Kegiatan

Sebelum menyelenggarakan layanan bimbingan konseling hal yang harus dilakukan oleh guru BK adalah menentukan peserta kegiatan atau konseli. Dalam menentukan peserta kegiatan layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melakukan kegiatan asesmen kebutuhan, observasi di. Hal pertama yang harus dilakukan oleh guru BK adalah melakukan asesmen menggunakan angket.

C. Pelaksanaan Bimbingan

Fasilitator pelaksanaan program Bimbingan konseling dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan prososial pada siswa Madrasah aliyah negeri 1 Jembrana adalah konselor sekolah atau guru BK.

D. Waktu Dan Kegiatan

Pertemuan	Kegiatan	Waktu kegiatan
Pertemuan 1	Melaksanakan observasi yang dilakukan oleh guru	1x45 menit

	BK untuk menganalisa dan mengumpulkan data siswa	
Pertemuan 2	Mengadakan kontak konseling dengan siswa dan mendiskusikan masalah pada siswa	1x45 menit
Pertemuan 3	Melaksanakan bimbingan dengan cara maju kedepan memperkenalkan diri	1x45 menit
Pertemuan 4	Melaksanakan bimbingan dengan Teknik permainan	1x45 menit
Pertemuan 5	Melaksanakan bimbingan dengan cara membagi kelompok	1x45 menit
Pertemuan 6	Mengakhiri bimbingan dengan Teknik sosiodrama	1x45 menit
Pertemuan 7	Mengevaluasi dan menganalisa hasil bimbingan dengan Teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan prososial siswa	-

E. Peran Konselor Dan Konseling

Menurut Baruth dan Robinson dalam Namora Lumongga (2011), peran adalah apa yang diharapkan dari posisi yang dijalani seseorang konselor dan persepsi dari orang lain terhadap posisi konselor tersebut. Sedangkan peran konselor menurut Baruth dan Robinson adalah peran yang inheren ada dan disandang oleh seseorang yang berfungsi sebagai konselor.

Dalam pandangan Rogers dikutip Namora Lumongga (2011), konselor lebih banyak berperan sebagai partner klien dalam memecahkan masalahnya. Dalam hubungan konseling, konselor ini lebih banyak memberikan kesempatan pada klien untuk mengungkapkan segala permasalahan, perasaan, dan persepsinya, dan konselor menefektikan segala yang diungkapkan oleh klien.

Samsul Munir (2010) istilah konseling berasal dari kata "counseling" adalah kata dalam bentuk mashdar dari "to counsel" secara etimologi "to give advice" atau memberikan saran dan nasehat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasehat, atau memberi anjuran kepada orang lain secara tatap muka (face to face).

Sulistiyanti (2014) Menurut Mc. Daniel konseling merupakan suatu pertemuan langsung dengan individu yang ditujukan pada pemberian bantuan kepadanya untuk menyesuaikan dirinya secara lebih efektif dengan dirinya sendiri dan lingkungan. Sedangkan menurut Tolbert konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar.

F. Metode Dan Teknik Konseling

Untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam keterampilan berkomunikasi ke 9 subjek agar tidak memberikan dampak negatif pada hasil belajar, maka

selanjutnya diberikan perlakuan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dengan hasil yaitu meningkatkan keterampilan prososial siswa dalam keterampilan berkomunikasi dan bersosial yang diukur kembali dengan menggunakan angket post test. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik non parametrik dengan uji jenjang bertanda Wilcoxon.

Bimbingan kelompok teknik sosiodrama diberikan dalam tujuh kali pertemuan selama kurang lebih dua minggu. Setelah pertemuan selesai diberikan, maka peneliti melakukan pengukuran kembali (post-test) dengan menggunakan angket yang sama dengan angket pada pengukuran awal (pre-test) yaitu angket keterampilan prososial dalam berkomunikasi dan bersosial.

G. Prosedur Pelaksanaan Konseling

Pada saat konseling dengan teknik sosiodrama terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh konselor dan konseling :

No	Tahap Konseling	Kegiatan Konseling
1	Assesment	Memberikan kesempatan kepada klien untuk dapat bercerita sejujurnya perihal permasalahan yang di hadapi.
2	Goal Setting	Menentukan masalah konseling
3	Technique Implementation	Menentukan teknik yang digunakan dalam memberikan konseling
4	Evaluation	Menganalisa serta menilai apakah kegiatan yang diberikan sudah sesuai dan mendapat hasil yang diharapkan.
5	Termination	Menganalisa kekurangan apa saja yang terjadi pada Teknik yang digunakan.

Tabel 2 : Prosedur Pelaksanaan Konseling (Sulthon, 2018)

BAB III

PETUNJUK KHUSUS

A. Pelaksanaan Teknik Konseling Sosiodrama

Bimbingan dengan Teknik sosiodrama menurut Aati Haryati (2017) sebagai berikut:

1. Konselor mengumpulkan anak-anak dan mengelompokkannya menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari beberapa anak. Jumlah anggota kelompok harus sama.
2. Konselor menentukan tema cerita dan babak-babak yang akan dimainkan. Konselor membagi tugas. Satu babak cerita menjadi tugas satu kelompok anak untuk mendramakannya.
3. Konselor memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berlatih sesuai dengan babak yang harus mereka mainkan. Berikan kebebasan bagi mereka untuk menentukan pembagian peran, dialog, dan sebagainya.
4. Pementasan dilakukan dengan konselor sebagai narator dan yang bertugas menyambung setiap babak sosiodrama. Sebaliknya, tiap babak dibatasi waktu pementasannya (lima menit), dan selalu diakhiri dengan tepuk tangan.
5. Pada akhir sosiodrama, konselor memberi komentar/kesimpulan atas ljuan cerita. Selain itu, guru juga mengumumkan nilai tiap kelompok dalam pementasan. Jika memungkinkan, guru dapat memberikan kenang-kenangan bagi kelompok yang paling baik memainkan perannya.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Konseling Kelompok dilaksanakan six pertemuan seperti berikut :

1. Pertemuan 1



a. Kegiatan

1. Tahap pembentukan kegiatan konseling kelompok ini dimulai dengan upaya konselor untuk menciptakan suasana baik/hubungan baik dengan anggota kelompok. Kegiatan ini bisa diawali dengan :
 - a. Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta memperkenalkan diri ke seluruh anggota kelompok
 - b. Berdoa bersama
 - c. Konselor menjelaskan maksud, tujuan, cara pelaksanaan dan azas bimbingan kelompok
 - d. Konselor mengajak anggota kelompok untuk memperkenalkan diri kepada anggota kelompok
 - e. Melakukan icebreaking
 - f. Pengisian lembar persetujuan mengikuti proses konseling kelompok yang diisi oleh anggota kelompok
 - g. Tahap kegiatan
2. Berikut tahap inti dari tahap kegiatan sebagai berikut :
 - a. Konselor menjelaskan alasan anggota kelompok dikumpulkan dalam satu kelompok
 - b. Setelah anggota kelompok memahami tentang kondisi yang mereka alami, kegiatan selanjutnya mengurangi resistensi, sikap defensif ataupun kecemasan dalam kelompok yang masih ada. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suasana kelompok yang nyaman, ditandai dengan saling keterbukaan antar kelompok. Tujuan tersebut dapat diukur ketercapaiannya melalui kegiatan simulatif berupa games yang memfasilitasi kednamaan suasana kelompok
 - c. Melakukan permainan
 - d. Tahap akhir
3. Inti dari tahap ini yaitu sebagai berikut :

- a. Konselor dapat menyimpulkan bahwa pertemuan pertama akan segera berakhir
- b. Konselor memfasilitasi anggota kelompok untuk menyampaikan feedback selama mengikuti kegiatan
- c. Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya
- d. Konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasi kelompok dan menutup dengan doa.

3. Pertemuan 2

a. Kegiatan

1. Tahap pembentukan kegiatan konseling kelompok ini dimulai dengan upaya konselor untuk menciptakan suasana baik/hubungan baik dengan anggota kelompok. Kegiatan ini bisa diawali dengan :
 - a. Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta memperkenalkan diri ke seluruh anggota kelompok
 - b. Berdoa bersama
 - c. Konselor menjelaskan maksud, tujuan, cara pelaksanaan dan azas bimbingan kelompok
 - d. Melakukan icebreaking
2. Tahap kegiatan
 1. Tahap inti dari tahap kegiatan yaitu :
 - a. Konselor mengeksplorasi keinginan, persepsi, dan dunia kuitas (quality world) tentang keterampilan prososial dengan mengisi lembar kerja yang telah disediakan oleh konselor.
 - b. Konselor mengeksplorasi ketuhan anggota kelompok serta cara mereka untuk memenuhinya di kehidupan nyata tentang keterampilan prososial.

- c. Konselor mengidentifikasi keterampilan dan pilihan kegiatan yang dilakukan saat ini
- d. Konselor mengingatkan anggota kelompok untuk lebih menyadari bahwa keterampilan dan pilihan saat ini adalah keterampilan yang memberikan dampak negatif pada kehidupannya

3. Tahap Akhir

- a. Konselor menyampaikan tahap ketiga akan segera berakhir
- b. Konselor memberikan work-sheet untuk dijadikan pekerjaan rumah untuk anggota kelompok
- c. Konselor memfasilitasi anggota kelompok untuk menyampaikan kesan dan pesan selama dilakukan kegiatan
- d. Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya.
- e. Konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dan menutup dengan doa

4. Pertemuan 4

a. Kegiatan

1. Tahap pembentukan kegiatan bimbingan kelompok dimulai dengan usaha konselor untuk menciptakan hubungan baik dengan anggota kelompok. Kegiatan ini diawali dengan :
 - a. Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta melakukan doa sebelum memulai kegiatan
 - b. Konselor memberikan rangkuman kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya konselor melakukan ice breaking
 - c. Konselor mengajak anggota kelompok mereview kegiatan icebreaking
2. Tahap kegiatan
 - a. Tahap ini dari tahap kegiatan yaitu :

- c. Mengarahkan anggota kelompok untuk dapat menyadari bagaimana keterampilan mereka selama ini
- d. Menjelaskan dampak negatif dari keterampilan prososial

c. Tahap akhir

1. Tahap akhir ini yaitu :
 - a. Konselor dapat menyimpulkan bahwa pertemuan pertama akan segera berakhir
 - b. Konselor memfasilitasi anggota kelompok untuk menyampaikan feedback selama mengikuti kegiatan
 - c. Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya
 - d. Konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasi kelompok dan menutup dengan doa

1. Pertemuan 3

a. Kegiatan

1. Tahap pembentukan
 - a. Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta melakukan doa sebelum memulai kegiatan
 - b. Konselor memberikan rangkuman dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya
 - c. Konselor melakukan ice breaking
 - d. Konselor mengajak anggota kelompok untuk mereview kegiatan ice breaking yang telah dilakukan
2. Tahap kegiatan
 - a. Konselor mengidentifikasi total behavior anggota kelompok dengan mengeksplorasi keterampilan sekarang untuk mendapatkan apa yang diinginkan oleh anggota kelompok
 - b. Konselor menjelaskan hubungan antar total bimbingan kelompok dengan keterampilan prososial.

LAMPIRAN

A. Instrumen Validasi Produk

**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN
PANDUAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA
UNTUK MEMBANTU MENINGKATAN KETERAMPILAN
PROSOSIAL SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama

Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.



A. Instrumen Validitas Produk

**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN
PANDUAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA
UNTUK MEMBANTU MENINGKATAN KETERAMPILAN
PROSOSIAL SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormat, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama

Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang

tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (Utility)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan Keterampilan Prosocial Siswa				
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan Keterampilan Prosocial siswa di sekolah				
3	Kebermanfaatn buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan Keterampilan Prosocial siswa				
Kelayakan					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK				

5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling				
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan Keterampilan Prosocial siswa				
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan				
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				
Kelengkapan					

16.	Ketepatan panduan untuk meningkatkan keterampilan prososial siswa				
17.	Ketepatan pembahasan materi pada buku panduan				
18.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				
19.	Ketepatan prosedur dan teknik pada buku panduan				
20.	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				
21.	Ketepatan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				
22.	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				
23.	Ketepatan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				
24.	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				
25.	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling sosiodrama				

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :

B. Kuisiher Keterampilan Prosesial

INSTRUMEN PROSOSIAL SISWA

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____

Kelas : _____

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, jenis kelamin, umur, dan kelas anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala dan angket

B. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika anda mendapat diri anda dalam situasi seperti itu dengan membentanda cek list (✓). Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), setuju (S), Kurang Setuju (KS), Sangat Kurang Setuju (SKS), Tidak Setuju (TS).

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan anda menjawabnya dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin

oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

No	Pernyataan	SS	S	KS	SKS	TS
1	Saya bersedia berbagi solusi masalah dengan teman yang mengalami kesusahan					
2	Saya bersedia mengerjakan tugas-tugas sekolah bersama dengan teman lain di dalam kelompok saya untuk menyelesaikan tugas tersebut					
3	Banyak manfaat ketika saya berdiskusi kelompok untuk membicarakan atau menyelesaikan topik permasalahan.					
4	Saya hanya akan menyumbangkan barang-barang layak pakai kepada orang-orang dari agama tertentu saja.					
5	Saya akan melakukan apa saja untuk meringankan beban orang tersebut.					
6	Saya senang memberi barang-barang layak pakai kepada anak-anak di panti asuhan.					
7	Saya tidak suka bekerjasama karena akan membuang-buang waktu saja.					
8	Saya selalu dapat meluangkan waktu untuk teman yang ingin curhat.					
9	Saya hanya bersedia bercerita dengan teman untuk hal hal yang menyenangkan saja					
10	Pendapat orang lain belum tentu benar karena itu lebih baik bersikap sendiri daripada melibatkan banyak orang					
11	Harapan saya ketika memberi sesuatu kepada orang lain adalah saya akan mendapat umpan balik berupa pinan atau materi (uang atau barang)					

12	Saya berusaha tulus ketika menolong orang lain.							
13	Sikap memberi tanpa pamit perlu dimiliki hanya ketika terjadi bencana.							
14	Saya bersedia bekerja sama dengan siapa saja dalam menyelesaikan suatu hal yang berkaitan dengan kepentingan bersama.							
15	Jika saya melihat teman yang ingin curhat, saya berusaha menyibukan diri agar teman mengurungkan niat untuk curhat dengan saya.							
16	Saya merasa tidak ada manfaatnya bekerja bersama-sama karena akan membuang-buang waktu saja.							
17	Saya dapat memberikan sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas.							
18	Saya akan pura-pura menolong teman yang kesulitan agar dipuji oleh orang lain.							
19	Saya memberikan uang kepada pengemis, jika saja saya mempunyai uang kecil.							
20	Saya hanya bersedia bekerja sama dengan teman-teman dekat saja.							
21	Saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan curhat teman yang tentunya menyedihkan.							
22	Saya akan menyumbang barang-barang layak pakai kepada orang yang benar-benar membutuhkan.							
23	Saya bersedia menolong orang yang membutuhkan dengan tulus hati.							
24	Saya hanya akan meninggalkan beban barang yang benar-benar saya kenal.							
25	Saya termasuk orang yang suka memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan.							

26	Saya bersedia mendengarkan curahan hati teman saya yang sedang sedih.							
27	Ketika saya memberi, saya tidak memandang dari latar belakang suku, agama, ras mana saja.							
28	Saya menolong teman dengan tidak maklum karena tidak ada untungnyabagi saya.							
29	Suatu saat saya akan meminta bantuan kepada orang yang dahulu pernah saya bantu.							
30	Saya akan menolong orang lain jika ada imbalan tertentu.							
31	Saya mau memberikan bantuan dengan sukarela kepada orang yang terkena musibah.							
32	Saya akan menolong orang lain tanpa mengharapkan pujian dari orang yang melihatnya.							
33	Saya menolong teman dengan tulus agar ia merasa senang.							

C. KONTRAK KONSELING KELOMPOK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Dengan ini saya menyatakan secara penuh kesadaran dan keungguhan bahwa saya mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan Teknik sosiodrama untuk meningkatkan Keterampilan Prososial pada siswa MAN 1 Jembrana sebanyak 1 kali Perlemuan secara penuh mulai dari awal kegiatan konseling hingga akhir, dengan mengikuti aturan yang telah di sepakati serta mengerjakan tugas – tugas terkait pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan sebaik – baiknya.

Demikian pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun,

Jembrana, 2022

Yang menyatakan,

D. RPL KONSELING KELOMPOK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2021/2022

I. KOMPONEN

- A. Sekolah : MAN 1 Jembrana
- B. Kelas : 12 IPA 5
- C. Sasaran Layanan : Bimbingan kelompok
- D. Alokasi waktu : 1 X 45 Menit
- E. Bidang Layanan : Pribadi
- F. Fungsi Layanan : Pengentasan
- G. Bentuk Layanan : Kelompok
- H. Tempat Layanan : Ruang BK

II. TOPIK / PERMASALAHAN :

Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa

III. KOMPETENSI TUGAS PERKEMBANGAN :

Mencapai keterampilan prososial yang meningkat / Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita.

IV. TUJUAN LAYANAN :

Konseli dapat menerapkan Keterampilan Prososial yang tinggi agar tidak ada keraguan dalam dirinya

V. MATERI :

Meningkatkan Keterampilan Prososial yang rendah dengan teknik Sosiodrama

VI. PENDEKATAN / TEKNIK KONSELING : Sosiodrama (Penguatan verbal, Penguatan non verbal)

VII. LANGKAH KEGIATAN LAYANAN :

NO	KEGIATAN LAYANAN
----	------------------

		ALOKASI WAKTU
A	TAHAP AWAL 1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih 2. Membuka KonselingKelompok 3. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok 4. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 5. Menegaskan asas-asas konseling kelompok (rahasia, sukarela, terbuka, aktif, kegiatan, normatif) 6. Kesepakatan waktu 7. Perkenalan diumumkan dengan permainan (rangkain nama)	
B	TAHAP PERALIHAN 1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok 2. Menyatakan kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut 3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan /sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya, dan mengatasi suasana tersebut 4. Memberi contoh masalah pribadi yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok	
C	TAHAP KEGIATAN 1. Menjelaskan masalah pribadi yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok 2. Mempersilahkan anggota untuk mengemukakan	

	masalah pribadi masing-masing secara bergantian 3. Membiarkan masalah yang akan dibahas 4. Membahas masalah tersebut secara tuntas 5. Kesimpulan	
D	TAHAP PENGAKHIRAN 1. Menjelaskan bahwa bimbingan kelompok akan berakhir 2. Pemberian LKPD 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Ucapan terima kasih 5. Berdoa 6. Perpisahan	

VIII. ALAT / MEDIA / SUMBER :

1. Data asesmen kebutuhan siswa kelas ...
2. Buku Tula, Pupen

IX. RENCANA PENILAIAN :

1. Prosedur

a. Penilaian Proses

Penilaian terhadap proses pelaksanaan bimbingan dengan observasi (terlampir)

b. Penilaian hasil dengan interview :

- Understanding : Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli
- Comfort : Bagaimana perasaan konseli setelah mengikuti konseling
- Action : Apa yang akan dilakukan konseli setelah proses konseling

Penilaian Hasil tertulis : Laiseq, Lalajep dan Lalajapang

2. Alat Penilaian :

Berupa Angket Laiseq, Lalajep dan

RENCANA TINDAK LANJUT :

- Satu minggu setelah layanan dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek (Lejapan)

Singaraja, 2022

Mengetahui
Kepala MAN 1 Jembrana

Guru BK/Konselor

NIP.

NIP.



**PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG**

Hari, Tanggal Layanan : Selasa, 19 Juli 2022

Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberi Layanan : Rika Rizkia

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/ masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....

3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

		<p>.....</p> <p>.....</p> <p>5. Apakah layanan yang Anda kuli berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?</p> <p>a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pember layanan?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--	--	--

Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian









